

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Miskonsepsi siswa dari teori *konstruktivisme* jenis klasifikasional dialami oleh Subjek 2 soal nomor 3 dan 5 dan Subjek 3 nomor 2 dan 3 meliputi kesalahan dalam menentukan klasifikasi sifat-sifat limit fungsi dan kesalahan dalam menyebutkan sifat dan aturan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan dalam soal. Miskonsepsi korelasional dialami oleh Subjek 3 soal nomor 4 dan Subjek 5 soal nomor 3, meliputi kesalahan dalam merepresentasikan soal dan kesalahan dalam menjelaskan hubungan antara sifat yang digunakan dengan permasalahan yang terdapat dalam soal. Miskonsepsi teoritikal dialami oleh Subjek 1, Subjek 3 dan Subjek 4 pada soal nomor 1 meliputi kesalahan konsep limit fungsi yakni konsep limit kiri dan limit kanan.
2. Berdasarkan prinsip pada teori *konstruktivisme*, terjadinya miskonsepsi pada siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: 1) Tidak menguasai pengetahuan dan konsep dasar limit; 2) Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami sifat-sifat limit fungsi; dan 3) Kesalahan dalam menggunakan operasi hitung aljabar. Sedangkan faktor eksternal meliputi minat belajar yang rendah dan kurangnya motivasi atau dukungan dari lingkungan belajar siswa.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Siswa

Siswa disarankan lebih memperhatikan penjelasan guru dan tidak malu untuk bertanya apabila ada materi maupun konsep awal yang belum dipahami. Penelitian ini juga diharapkan mampu meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada

materi matematika khususnya materi limit fungsi di MAN 2 Nganjuk.

## 2. Bagi Guru

Setiap siswa memiliki cara sendiri dalam berpikir dan memproses informasi berdasarkan teori konstruktivisme. Guru seharusnya lebih memperhatikan jika siswa mengalami kesulitan. Jika ada konsep awal yang belum dipahami oleh siswa sebaiknya diberikan penjelasan ulang dan diberi penekanan materi agar tidak terjadi miskonsepsi.

## 3. Bagi Sekolah

Mengetahui miskonsepsi yang dialami siswanya pada materi limit fungsi, sehingga pihak sekolah diharapkan mampu mengambil kebijakan kedepan demi kemajuan bersama.

## 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih terbatas dalam menganalisis jenis miskonsepsi yang terjadi pada siswa pada materi tertentu yakni materi limit fungsi. Penelitian selanjutnya harus dikembangkan misalnya seperti bagaimana cara mengurangi atau mencegah terjadinya miskonsepsi dan disarankan untuk menggunakan materi lain yang bisa memunculkan ketiga jenis miskonsepsi secara lebih mendalam.